

PERLINDUNGAN KONSUMEN DALAM TRANSAKSI JUAL-BELI GITAR *CUSTOM* DENGAN SISTEM *PRE-ORDER* MELALUI *INSTAGRAM* DI KOTA SURAKARTA

Oleh:

Kenang Rafli Wicaksono Adi¹, Taufiq El Rahman, S.H., M.Hum.

2

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki 2 (dua) tujuan yang hendak dicapai, yaitu untuk Untuk mengetahui keabsahan perjanjian jual beli gitar *custom* dengan sistem *Pre-Order* melalui *Instagram* antara penjual gitar *custom* dengan konsumen di Kota Surakarta dan untuk mengetahui bentuk perlindungan hukum bagi pembeli yang diberikan oleh para penjual gitar *custom* di Kota Surakarta apabila terjadi wanprestasi.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Sifat dari penelitian ini adalah normatif empiris. Hal ini dikarenakan dalam pembahasannya menggunakan data primer sebagai sumber data utama disamping data dari penelitian kepustakaan Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *non random sampling* dengan jenis sample *purposive sampling*. Sampel yang diambil secara acak berjumlah 3 orang penjual gitar *custom* dan 5 orang konsumen berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

Hasil dari penelitian ini adalah bahwa perjanjian jual beli gitar *custom* yang terjadi merupakan perjanjian elektronik melalui *Instagram*. Perjanjian ini juga telah sah karena telah memenuhi unsur syarat sah perjanjian pada Pasal 1320 KUHPerduta. Wanprestasi yang sering terjadi pada perjanjian ini berupa keterlambatan produksi gitar dan ketidaksesuaian hasil akhir gitar, mengenai bentuk perlindungan hukum yang diberikan para pelaku usaha sudah sesuai dengan Pasal 19 Undang-Undang Nomor 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen yaitu berupa *refund*, penggantian barang yang setara, dan pengaturan ulang gitar *custom* yang telah dipesan.

Kata Kunci: *Perlindungan Konsumen, Perjanjian Elektronik, Wanprestasi*

¹ Kratonan RT04/RW01, Serengan, Kota Surakarta (Kenang Rafli Wicaksono Adi).

² Dosen Hukum Perdata di Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Jalan Sosio Yusticia Nomor 1, Yogyakarta.

**CONSUMER PROTECTION ON SALE AND PURCHASE
TRANSACTION ON CUSTOMIZED GUITAR BASED ON PRE-ORDER
SYSTEM THROUGH INSTAGRAM IN SURAKARTA**

By:

Kenang Rafli Wicaksono Adi, Taufiq El Rahman, S.H., M.Hum.

ABSTRACT

This legal research has two aims, which are to find out legality of sale and purchase agreement on customized guitar based on pre-order system through Instagram between merchant and consumer in Surakarta and to discover the form of protection for consumer given by the merchant in Surakarta in the event of default.

This legal research is a qualitative research and falls into normative empirical legal research. This is because in the discussion, primary data is used as the main source in addition to data from library research. Technique used in this research is non-random sampling with purposive sampling. The samples taken were 3 customized guitar merchants and 5 consumers based on determined criteria.

The conclusions of this research are that sale and purchase agreement on customized guitar occurred is electronic agreement through Instagram. This agreement is also lawful because it fulfills the requirement of lawful agreement based on Article 1320 Indonesian Civil Code. Default which frequently occurred in this agreement is delay of guitar production and nonconformity of the customized guitar, regarding legal protection given by the merchant is already in line with Article 19 of Act No. 8 of 1999 regarding Consumer Protection in a form of refund, equal replacement of goods, and re-set of customized guitar which is already ordered.

Keyword: *Consumer Protection, Electronic Agreement, Default*